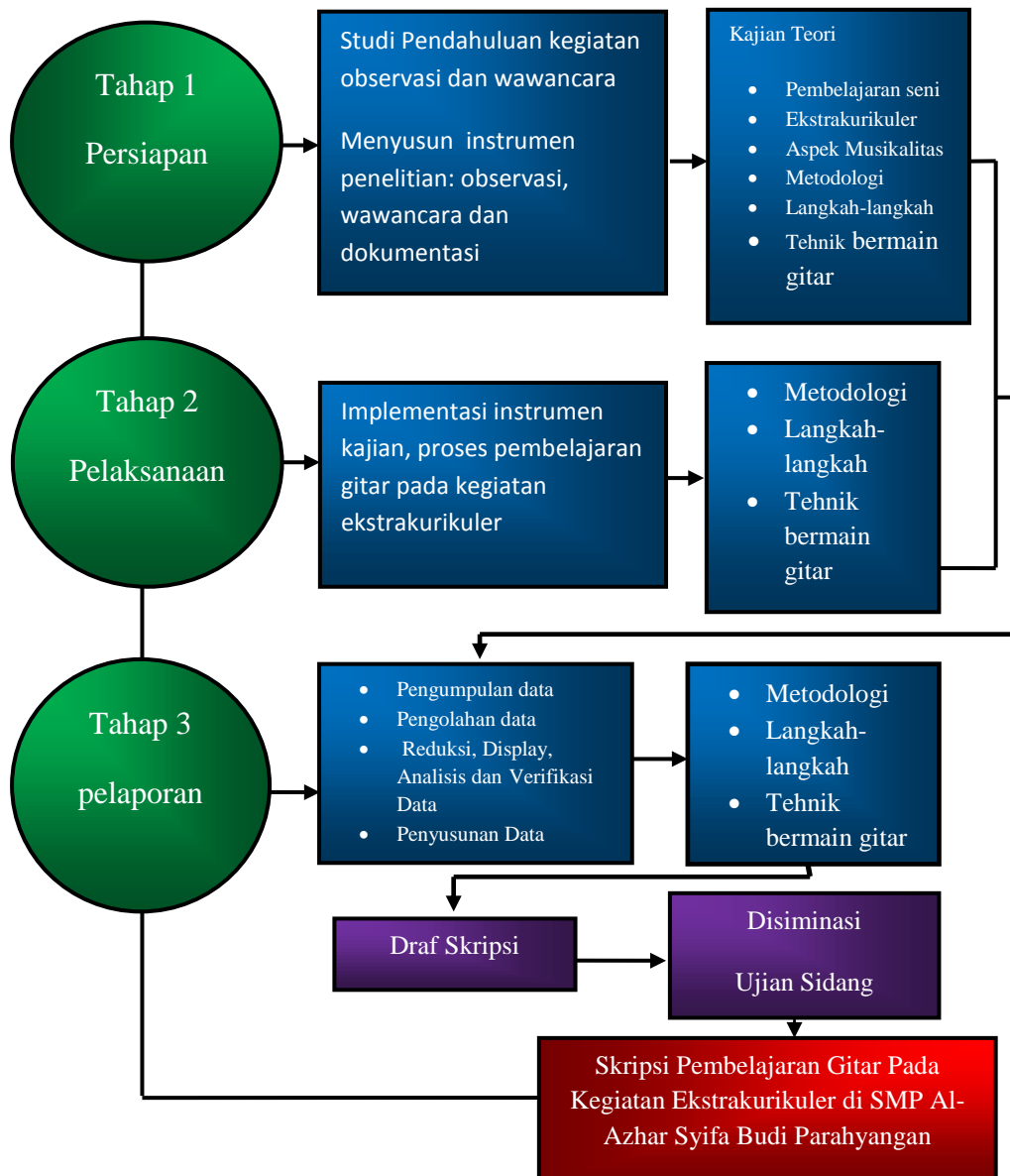


BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Kegiatan peneliti tentang Pembelajaran Gitar Pada Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Al-Azhar Syifa Budi Parahyangan Padalarang, dilakukan secara tahap demi tahap yaitu sebagai berikut:



Bagan 3.1

Desain Tahapan Penelitian Pembelajaran Gitar Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Di SMP Al-Azhar Syifa Budi Parahyangan Padalarang
Berdasarkan bagan di atas Tahapan Penelitian Pembelajaran Gitar Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Di SMP Al-Azhar Syifa Budi Parahyangan Padalarang dimulai dari:

1. Tahap Persiapan

Melakukan studi pendahuluan kegiatan observasi dan wawancara dengan kajian teori pembelajaran, metodologi, langkah-langkah dan teknik bermain gitar.

2. Tahap Pelaksanaan

Melaksanakan implementasi instrumen kajian, proses pembelajaran gitar pada kegiatan ekstrakurikuler dengan kajian teori metodologi, langkah-langkah dan teknik bermain gitar yang dilakukan oleh siswa pada saat pembelajaran gitar di sekolah.

3. Tahap Pelaporan

Melakukan pengumpulan data, pengolahan data, reduksi, display, analisis dan verifikasi data serta penyusunan data-data dari hasil kajian teori metodologi, langkah-langkah dan teknik bermain gitar.

Setelah tahap persiapan, pelaksanaan dan pelaporan dilakukan jadilah draf skripsi yang akan diujian sidangkan (disiminasi) dengan judul skripsi Pembelajaran Gitar Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Di SMP Al-Azhar Syifa Budi Parahyangan Padalarang.

Ketiga tahapan penelitian ini memaparkan bahwa penelitian yang berjudul Pembelajaran Gitar Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Di SMP Al-Azhar Syifa Budi Parahyangan Padalarang didesain dengan metode deskriptif melalui pendekatan kualitatif. Tujuan dari metode tersebut adalah untuk mengkaji data-data penelitian secara tekstual, faktual dan naturalistik tentang metodologi, langkah-langkah dan teknik bermain pembelajaran gitar, selain untuk memahami permasalahan berdasarkan sudut pandang subyek penelitian peserta didik dalam pembelajaran gitar yang difokuskan pada telaah strategi, langkah-langkah dan teknik bermain gitar dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMP Al-Azhar Syifa Budi Parahyangan Padalarang.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Partisipan

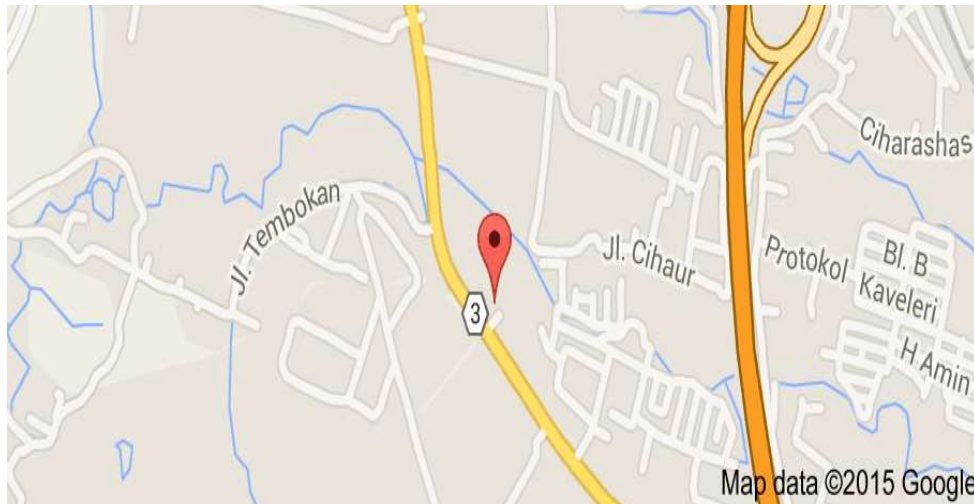
Kegiatan penelitian ini melibatkan secara langsung beberapa narasumber dan subjek penelitian diantaranya: siswa kelas VII dan VIII SMP Al – Azhar Syifa Budi Parahyangan Padalarang yang berjumlah 30 orang. Subjek yang dipilih dengan pertimbangan Siswa tersebut merupakan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler gitar, seorang pelatih ekstrakurikuler gitar yaitu Bunda Embang Mariam Wulan serta peneliti sebagai observer dan partisipan langsung dalam penelitian ini.

2. Tempat Penelitian

Tempat Penelitian ini dilakukan di SMP Al – Azhar Syifa Budi Parahyangan Jl.Raya Cimareme No. 340 Padalarang 40553 Email: **jhs_asbp@yahoo.co.id**

Lokasi yang dipilih dengan pertimbangan - pertimbangan :

- a. Sekolah tersebut belum pernah ada yang meneliti tentang kajian ekstrakurikuler gitar.
- b. Sekolah tersebut merupakan sekolah representatif karena memiliki fasilitas yang memadai terutama untuk kegiatan ekstrakurikuler gitar, dengan pelatih yang kompeten dibidang gitar. Walaupun murid ekstrakurikuler gitar di sana didominasi oleh murid perempuan.
- c. Sekolah tersebut dianggap presentatif.



Gambar 3.1
Peta lokasi SMP Al-Azhar Syifa Budi Parahyangan Padalarang
Sumber (google.com)



Foto 3.1
Foto Gedung Sekolah SMP Al-Azhar Syifa Budi Parahyangan Padalarang
(Dok. Agil Ismail April 2015)

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam tahapan pengumpulan data merupakan tahap representatif yang paling menentukan dalam mendapatkan informasi yang diinginkan oleh peneliti dari objek penelitiannya. Adapun tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Sukmadinata (2005, hlm. 220) mengemukakan bahwa Observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut bisa berkenaan dengan cara guru mengajar, siswa belajar, kepala sekolah yang sedang memberikan pengarahan atau personil kepegawaian yang sedang rapat.

Observasi dapat dilakukan secara partisipatif atau nonpartisipatif. Observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi nonpartisipatif. Artinya, didalam penelitian ini, peneliti tidak terlibat langsung didalam kegiatan pembelajaran, melainkan hanya mengamati proses pembelajaran yang berlangsung di lokasi penelitian. Dengan mengamati langsung mengenai proses pembelajaran gitar pada kegiatan ekstrakurikuler di SMP Al-Azhar Syifa Budi Parahyangan.

Observasi awal dilakukan dengan mengamati lokasi penelitian dan situasi kegiatan ekstrakurikuler yang berlangsung pada tanggal 3 maret 2015 hari selasa pukul 15.30-17.30. Observasi selanjutnya dilakukan pada tanggal 10 maret sampai 28 april. Melalui observasi Peneliti meninjau kembali proses pembelajaran gitar pada kegiatan ekstrakurikuler di SMP Al-Azhar Syifa Budi Parahyangan, sehingga diketahui gambaran Strategi, langkah-langkah dan teknik bermain dalam pembelajaran gitar pada kegiatan ekstrakurikuler di SMP Al-Azhar Syifa Budi Parahyangan Padalarang yang diikuti oleh siswa SMP Al-Azhar dengan jumlah 30 Orang siswa masing-masing memegang gitar.

2. Wawancara

Menurut Sugiyono (2011, hlm. 194): “Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit”. Selain Observasi, wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data yang spesifik mengenai masalah yang diteliti, sebagai acuan dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yaitu metodologi, langkah – langkah dan teknik bermain gitar.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada pelatih ekstrakurikuler gitar di SMP Al-Azhar Syifa Budi Parahyangan Padalarang

dengan Ibu Embang Mariam Wulan yang biasa dipanggil Bunda Embang sebagai narasumber utama sekaligus pelatih. Beliau memiliki profesional dalam bidang gitar diawali dari sejak dia mengikuti pendidikan di SMKN 10 Bandung, pindah ke SMAN 1 Ciparay selanjutnya dia punya kesempatan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu ke Universitas Pendidikan Indonesia Jurusan Pendidikan Seni Musik 2006. Peneliti juga mewawancarai salah satu murid ekstrakurikuler gitar yang bernama Dzakhwan Averroes Nur F yang merupakan siswa yang rajin dan cerdas menurut pelatih.



Foto 3.2

Wawancara dengan guru ekstrakurikuler gitar (bunda Embang) di SMP Al-Azhar Syifa Budi Parahyangan Padalarang
(Dok. Agil Ismail April 2015)



Foto 3.3

Wawancara dengan salah satu murid ekstrakurikuler gitar (Dzahwan) di SMP Al-Azhar Syifa Budi Parahyangan Padalarang
(Dok. Agil Ismail April 2015)

3. Dokumentasi

Dokumentasi dijadikan penguat data yang diambil dari data visual yang direkam oleh pelatih ekstrakurikuler gitar dalam bentuk foto dan dokumen cetak yang sudah jadi yaitu dokumentasi ekstrakurikuler gitar SMP Al-Azhar serta Pengumpulan data dilakukan peneliti dengan mendokumentasikan pembelajaran gitar pada kegiatan ekstrakurikuler di SMP Al-Azhar Syifa Budi Parahyangan padalarang yang difokuskan pada metodologi, langkah-langkah dan teknik bermain gitar. Yang diambil melalui media rekam audio visual untuk mengambil gambar dan merekam langsung kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SMP Al-Azhar Syifa Budi Parahyangan Padalarang.

4. Studi Literatur

Studi Literatur yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan mengkaji bahan-bahan pustaka, buku-buku atau tulisan ilmiah yang relevan dengan masalah yang ada dalam penelitian seperti: buku Sutikno (2013) tentang Belajar dan Pembelajaran, Bredie (1981) tentang Gitar Klasik Spanish

Guitar, dan skripsi Rizal Mustofa (2015) tentang Pembelajaran Gitar Klasik Dalam Unit Kegiatan Mahasiswa Silhouette Klasik Di STTB.

D. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data-data yang telah diperoleh dari awal penelitian hingga menghasilkan data-data yang lengkap, kemudian diproses atau diolah secara kualitatif. Langkah-langkah yang diambil dalam teknik pengolahan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi.
- b. Data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dideskripsikan.
- c. Dilakukan pemilihan data dan disesuaikan dengan pertanyaan penelitian.
- d. Data hasil wawancara, observasi dan studi literatur disusun sesuai pertanyaan penelitian.
- e. Menggeneralisasikan data hasil observasi, wawancara, dokumentasi baru dianalisis terus penyusunan data-data sesuai klasifikasi.

2. Analisis Data

Data-data yang diperoleh dari awal penelitian hingga menghasilkan data-data yang lengkap, kemudian diproses atau diolah secara kualitatif.

Langkah-langkah yang diambil dalam teknik penelitian ini adalah sebagai berikut konsep Huberman (dalam Sugiyono, 2011, hlm. 337):

a. Reduksi Data

Proses reduksi data dalam penelitian ini terdiri dari pemilihan hal-hal yang berhubungan dengan aspek penting dalam proses pembelajaran gitar. Akhirnya peneliti mereduksi data-data yang dianggap penting dan membuang data-data yang tidak diperlukan. Dengan demikian kegiatan ini dapat memudahkan peneliti dalam memahami data yang dikumpulkan di lapangan. Adapun aspek-aspek permasalahan yang direduksi dalam penelitian ini yaitu meliputi data-data yang sesuai dengan rumusan masalah pembelajaran gitar pada kegiatan ekstrakurikuler di SMP Al-Azhar Syifa Budi Parahyangan Padalarang yang meliputi metodologi,

langkah-langkah dan teknik bermain gitar yang dilakukan oleh pelatih dalam ekstrakurikuler gitar, yang diperoleh melalui wawancara melalui narasumber.

Data-data yang telah diperoleh dari awal penelitian hingga menghasilkan data-data yang lengkap, kemudian diproses atau diolah secara kualitatif. Langkah-langkah yang diambil dalam teknik pengolahan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Data hasil wawancara dan observasi dideskripsikan.
- 2) Dilakukan pemilihan data dan disesuaikan dengan pertanyaan penelitian.
- 3) Data hasil wawancara, observasi dan studi literatur disusun sesuai pertanyaan penelitian.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan langkah kedua yang dilakukan setelah mereduksi data. Penyajian data diikuti oleh proses pengumpulan data-data yang saling berhubungan satu sama lain melalui observasi, wawancara dan pendokumentasian yang lebih spesifik dan mendalam tentang metodologi, langkah-langkah dan teknik bermain pembelajaran gitar pada kegiatan ekstrakurikuler di SMP Al-Azhar Syifa Budi Parahyangan Padalarang yang dilakukan oleh pelatih. Hal ini dimaksudkan untuk memperkuat hasil reduksi data untuk diolah lebih lanjut sehingga pada akhirnya menghasilkan suatu kesimpulan.

Dari data-data yang telah didapat dari hasil penelitian yang dilakukan melalui observasi dan wawancara kemudian dikumpulkan dan dianalisis dengan cara:

- 1) Pengelompokan data-data yang telah diperoleh sesuai dengan poin-poin materi yang telah ditentukan.
- 2) Setelah dikelompokkan, data-data tersebut dipilih agar sesuai dengan materi yang diinginkan.

c. Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi Data

Langkah terakhir dalam pengolahan data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Setelah menarik kesimpulan dari hasil

penelitian, peneliti mempelajari dan memahami kembali data-data dari hasil penelitian, meminta pertimbangan kepada berbagai pihak mengenai data-data yang diperoleh di lapangan sehubungan dengan metodologi, langkah-langkah, teknik bermain dalam ekstrakurikuler gitar yang diinginkan oleh pelatih sudah tercapai atau belum. Sehingga hasil yang didapatkan sesuai dengan harapan yang diinginkan oleh pelatih dan pihak sekolah. Hasil telaah sumber pustaka dipadu dengan hasil reduksi dan display maka data yang diverifikasi terkait dengan metodologi, langkah-langkah dan teknik bermain dalam pembelajaran gitar pada kegiatan ekstrakurikuler di SMP Al-Azhar Syifa Budi Parahyangan Padalarang.

Setelah data-data telah diperoleh oleh penulis dianalisis, data-data tersebut diverifikasi. Verifikasi disini berarti data-data yang sudah dianalisis tersebut kemudian dijelaskan menurut persepsi penulis.